

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alami pada wanita yang telah mencapai usia pubertas, dimulai dari pertemuan antara sel sperma dan sel telur, hingga berkembangnya janin mencapai usia kehamilan penuh. Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester pertama yang berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua minggu ke-13 hingga ke-27, dan trimester ketiga minggu ke-28 hingga ke-40. (Yulizawati, *et al*, 2017).

Mual muntah selama kehamilan sering disebut *morning sickness*, salah satu gejala yang paling umum terjadi sekitar 70-80% wanita hamil khususnya pada trimester pertama. Meskipun gejala ini sering dianggap sebagai hal biasa, mual muntah dapat mempengaruhi kualitas hidup secara signifikan menyebabkan kelelahan, dehidrasi, gangguan nutrisi yang berpotensi membahayakan kesehatan ibu dan janin jika tidak dikelola dengan baik (Herien, 2024).

Menurut Data *World Health Organization* (WHO, 2023) Menunjukkan angka kejadian *emesis gravidarum* dari tahun 2018 sebanyak 124.348, tahun 2019 yaitu 137.731, pada tahun 2020 yaitu 142.488, tahun 2021 sebanyak 148.435, tahun 2022 sebanyak 152.376, dari data tahun ke tahun terjadi peningkatan 22.56%.

Menurut data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) kejadian *emesis gravidarum* pada tahun 2018 sebanyak 1.864, pada tahun 2019 yaitu 1904, pada tahun 2020 yaitu 2.149 dan pada tahun 2021 yaitu 2.265. (Kemenkes, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan, tahun 2021 Di Provinsi Sumatera Utara kejadian *emesis gravidarum* terjadi sekitar 10-15% dari keseluruhan kehamilan. Sementara itu, di Kota Medan, angka *emesis gravidarum* masih mencapai 35% (Hulu *et al.*, 2022).

Penatalaksanaan *emesis gravidarum* dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu farmakologi dan non farmakologi. Penanganan farmakologi dilakukan dengan pemberian vitamin B6 sedangkan untuk secara non farmakologi salah satunya menggunakan pemberian aromaterapi lemon yang menjadi solusi untuk mengatasi mual dan munta pada ibu hamil trimester pertama tanpa efek samping dan aman pada kehamilan. Aromaterapi lemon telah banyak digunakan oleh sebanyak 40%

perempuan untuk meredakan rasa mual muntah dan sebanyak 26,5% dari mereka dilaporkan efektif untuk mengontrol gejala mual muntah (Ripiani, 2021).

Penelitian (Marya Sari *et al.*, 2024) Tentang Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I pada kelompok intervensi sebanyak 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan aromaterapi lemon setiap pagi selama 4 hari, terjadi penurunan tingkat *emesis gravidarum* yang efektif pada ibu hamil awal kehamilan. Hasil statistik diperoleh $p\text{ value} = <0,5$ atau $p < 0,05$ artinya terdapat perbedaan tingkat *Emesis Gravidarum* sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon.

Penelitian (Widayati *et al.*, 2024) Tentang Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil, sampel menggunakan total sampling sebanyak 16 ibu hamil trimester pertama. Hasil uji statistik yang menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,000$ atau lebih kecil dari nilai α (0,05). Disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan mual muntah antara sebelum dengan sesudah diberikan aromatepai lemon pada ibu hamil. Aromaterapi lemon dapat digunakan sebagai salah satu asuhan yang dapat digunakan untuk membantu menurunkan mual muntah pada ibu hamil.

Penelitian (Yulianti & Wintarsih, 2022) Tentang Efektifitas Aromaterapi Lemon Dalam Menurunkan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I penelitian ini dengan jumlah 30 responden. Derajat mual terbanyak adalah berat sebanyak 16 responden (53,3 persen) dengan frekuensi 11-15 kali sebelum diberikan aromaterapi lemon. Sedangkan muntah sebelum diberikan aromaterapi lemon paling banyak terjadi pada responden level 15 (50 persen) dengan frekuensi 4-6 kali. Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Tingkat mual ringan terbanyak 27 responden (90 persen) dengan frekuensi mual 1-5 kali adalah setelah diberikan aromaterapi lemon. Saat diberikan aromaterapi lemon, gejala yang paling umum adalah muntah sedang dengan frekuensi 1-3 kali. Aromaterapi lemon bermanfaat dalam mengurangi rasa mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil sepanjang trimester pertama kehamilannya.

Dari Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melihat sumber data buku catatan kunjungan ANC Ibu Hamil di BPM Sartika Manurung bulan

Desember 2024-Februari 2025, didapatkan ibu hamil yang datang pemeriksaan kehamilan trimester pertama yang mengalami mual dan muntah sebanyak 42 orang. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu hamil trimester pertama yang datang untuk memeriksakan kehamilan di dapatkan sebanyak 8 ibu hamil yang mengalami mual dan muntah.

Berdasarkan hasil data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “pengaruh aromaterapi lemon terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh aromaterapi lemon untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama di PMB Sartika Manurung Medan Johor tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama sebelum diberikan aromaterapi lemon.
- c. Untuk mengetahui frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama sesudah diberikan aromaterapi lemon.
- d. Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan Memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaharuan tentang terapi nonfarmakologi bagi ibu hamil yang mengalami mual dan muntah dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama di PMB Sartika Manurung Medan Johor.

b. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil dapat mempraktekkan lagi di rumah secara mandiri saat mengalami mual dan muntah saat masa kehamilan.

c. Bagi PMB Sartika Manurung

Implementasi pemberian aromaterapi lemon dapat menjadi acuan dalam penatalaksanaan non farmakologis dalam melakukan pelayanan kesehatan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perawatan nonfarmakologi dengan pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan informasi dan menambah wawasan kepada peneliti selanjutnya tentang terapi nonfarmakologi dengan pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.